



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata pantai dapat dibuat dalam beberapa diferensiasi sesuai dengan karakteristiknya seperti melihat pemandangan laut, aktivitas kuliner dan kegiatan aktif seperti berselancar (Zebua 2018). Kegiatan ekowisata dapat dilakukan di wilayah pantai dengan mempertimbangkan potensi serta pemanfaatan kawasan pantai untuk aktivitas wisata. Wilayah pantai memiliki banyak potensi wisata seperti sumberdaya alam salah satunya yaitu terumbu karang, hutan mangrove, rumput laut dan pohon kelapa yang dapat di manfaatkan, baik buah atau daun dan batangnya serta mencegah abrasi yang disebabkan oleh gelombang laut. Potensi tersebut dapat dikembangkan berdasarkan konsep ekowisata yang dalam pengembangannya bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian alam yang dapat dijadikan objek rekreasi dan parawisata yang sangat menarik dan menguntungkan terutama di Kabupaten Pangandaran.

Pangandaran merupakan suatu daerah di Provinsi Jawa Barat yang terletak di jalur selatan yang secara keseluruhan merupakan dataran yang memiliki banyak potensi ekowisata terutama wisata pantai. Potensi ekowisata tersebut meliputi berbagai sumberdaya alam sumberdaya manusia, keindahan pantai, ekosistem kehidupan dan lingkungan kawasan, serta berbagai potensi ekowisata dan atraksi wisata pantai yang mendukung adanya suatu kegiatan wisata pantai di Kabupaten Pangandaran.

Pengembangan ekowisata pantai di Kabupaten Pangandaran dilakukan dengan melibatkan semua aspek. Aspek-aspek tersebut berupa keterlibatan pengunjung, masyarakat, pengelola, maupun pemerintah daerah untuk mendukung terciptanya pengembangan yang sesuai sehingga dapat menjamin kepuasan pengunjung (Avenzora 2008). Pengembangan dengan melibatkan aspek-aspek tersebut akan menghasilkan suatu pengembangan sesuai yang diinginkan dengan melibatkan ketiga aspek tersebut yang berkesinambungan satu dengan lainnya. Dengan dilakukan bentuk pengembangan ekowisata pantai diharapkan akan menambah minat maupun meningkatkan kepuasan wisatawan ketika berkunjung ke Kabupaten Pangandaran.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Tugas Akhir (TA), yaitu:

1. Mengidentifikasi sumberdaya ekowisata pantai di Kabupaten Pangandaran.
2. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan pantai di Kabupaten Pangandaran.
3. Merancang program ekowisata pantai di Kabupaten Pangandaran.
4. Menyusun media promosi terkait program ekowisata yang berupa pengembangan program ekowisata pantai di Kabupaten Pangandaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Pengembangan Program Ekowisata Pantai Berdasarkan Karakteristik Wisatawan di Kabupaten Pangandaran memiliki manfaat, yaitu :

1. Bagi Penulis

Manfaat yang didapatkan dan dirasakan bagi penulis adalah menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai Pengembangan Program Ekowisata Pantai Berdasarkan Karakteristik Wisatawan di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.

2. Bagi Wisatawan

Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh wisatawan adalah mendapatkan informasi mengenai daya tarik pantai di Pangandaran.

3. Bagi Pemerintah

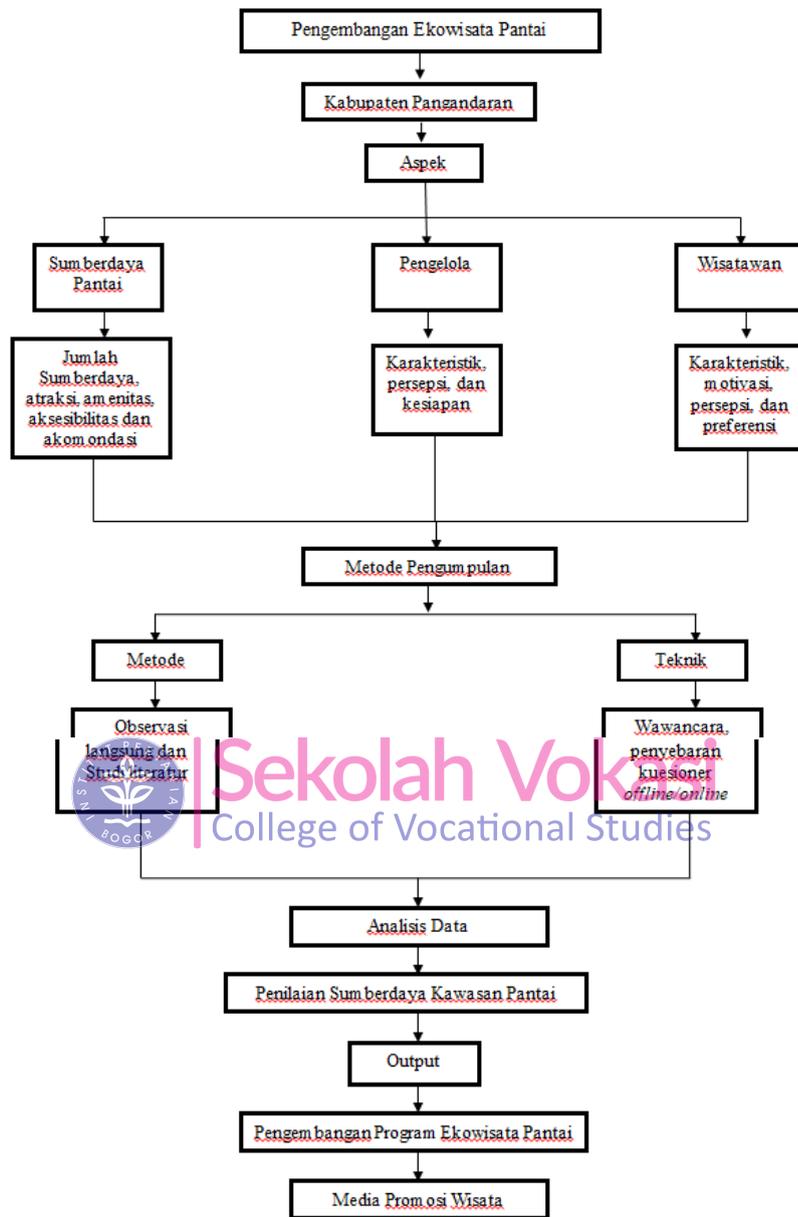
Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh pemerintah adalah memperkenalkan dan mempromosikan Pantai yang ada di Pangandaran melalui media promosi visual dan *audiovisual*.

1.4 Luaran

Luaran atau *output* merupakan hasil akhir dari sebuah kegiatan yang dilakukan. Luaran yang digunakan dalam kegiatan pengembangan program ekowisata pantai berdasarkan karakteristik wisatawan di Kabupaten Pangandaran terdapat beberapa opsi. Luaran yang digunakan terdapat program ekowisata dan video promosi. Hal ini dibuat agar program atau hasil dari kegiatan pengembangan dapat dikenal oleh khalayak ramai.

1.5 Kerangka Berfikir

Pengembangan Ekowisata Pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran Jawa Barat ini diharapkan mampu memaksimalkan sumberdaya wisata yang terdapat di Pantai Karapyak, Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu, dan Pantai Batu Karas dapat dikemas menjadi program wisata untuk meningkatkan kunjungan wisata di Kabupaten Pangandaran sehingga dapat menambah pendapatan atau prekonomian pemerintah, pengelola dan masyarakat setempat. Pengembangan Program Ekowisata Pantai di Pangandaran terdiri dari beberapa aspek untuk dicari datanya. Aspek-aspek dalam Pengembangan Ekowisata Pantai di Pantai Karapyak, Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu, dan Pantai Batu Karas yaitu sumberdaya pantai, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Pengambilan data yaitu dengan studi literatur, observasi lapang dan wawancara. Tahap terakhir yaitu data yang sudah diperoleh kemudian dibuat output akhir sebagai hasil akhir dari Tugas Akhir ini berupa program wisata berdasarkan karakteristik wisatawan dan media promosi. Program wisata dibuat dengan memperhatikan sumberdaya ekowisata pantai yang dapat dikembangkan di Pantai Karapyak, Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu, dan Pantai Batu Karas. Media promosi sebagai output akhir dalam Tugas Akhir ini berupa poster dan video promosi. Kerangka berpikir dari Tugas Akhir ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.